

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian Pengembangan Kawasan Perbenihan Jagung Berbasis Korporasi Di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Evaluasi program kemitraan dengan menggunakan model CIPP (Context, input, process, dan product) menghasilkan evaluasi secara keseluruhan yaitu sebesar 85,6 persen. Dengan indikator yang dapat dicapai yaitu terapkannya teknologi spesifik lokasi (pembenihan jagung), akses permodalan dan kerjasama/kemitraan serta peningkatan produksi. Untuk indikator yang belum tercapai dengan baik adalah proses perencanaan penyusunan master plan dan action plan dikarenakan petani sebagai responden, kurang dilibatkan dalam penyusunan perencanaan.
2. Faktor yang dinilai paling penting dalam pelaksanaan program pengembangan Kawasan Perbenihan Jagung Berbasis Korporasi adalah kesejahteraan petani, sedangkan strategi yang dinilai lebih penting untuk dilakukan terlebih dahulu adalah pemberdayaan petani dalam suatu kelembagaan petani.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengembangan Kawasan Perbenihan Jagung Berbasis Korporasi Di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah upayakan agar sektor jagung berbasis perusahaan tidak dimainkan, mengingat pemerintah melakukan investasi besar untuk

memberikan dukungan. Namun pelaksanaannya harus disertai dengan perbaikan-perbaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Penguatan kelembagaan pertanian dengan perusahaan yang beroperasi sebagai kepanjangan tangan petani, sehingga posisi petani semakin kokoh dan kesejahteraannya semakin tercapai.
2. Berusaha sungguh-sungguh menjalin kerjasama dengan industri yang menggunakan produk, atau membangun pabrik pengolahan pedesaan untuk menambah nilai produk yang dihasilkan.
3. Kekurangan dalam penelitian ini adalah responden untuk analisa CIPP hanya melibatkan petani pelaksana kegiatan, dimana petani kurang dilibatkan dalam proses perencanaan penyusunan master plan dan action plan, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk pemilihan responden lebih beragam dengan unsur petani pelaksana kegiatan, perusahaan mitra dan stakeholder terkait
4. Melaksanakan strategi operasionalisasi dengan mengutamakan pemberdayaan petani pada lembaga keuangan petani dengan fokus pada faktor-faktor yang meningkatkan kesejahteraan petani.
5. Peningkatan pendampingan, monitoring dan evaluasi dari semua pihak terkait sangat dibutuhkan untuk perbaikan dan pengembangan program.